

Pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar ipas siswa kelas iii sekolah dasar

Krisna Ardyan Kusuma Wardana✉, Universitas PGRI Madiun

Ibadullah Malawi, Universitas PGRI Madiun

Eka Nofri Ari Yanto, Universitas PGRI Madiun

✉ krisnaardian60@gmail.com

Abstract: This study aims to determine whether or not there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by Wordwall media on the results of learning science in grade III elementary school students. The background of this study is the lack of educators in designing curriculum development learning models and there are still low results in student learning outcomes. The approach used in this study is a quantitative approach or experimental method. This research was conducted at SDN Mejayan 03, Mejayan District, Madiun Regency. The research subjects were students of grade III A and III C with a total of 40 students and teachers of grade III A and III C. The data collection technique used was an objective test technique in the form of a multiplechoice test. This study uses a prerequisite test data analysis technique that includes normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. Based on the results of data collection and presentation, a conclusion can be obtained that there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by Wordwall media on the results of learning science in grade III elementary school students.

Keywords: Think Talk Write learning model, wordwall learning media, IPAS learning outcomes

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar. Latar belakang terjadinya penelitian ini adalah kurangnya pendidik dalam mendesain model pembelajaran perkembangan kurikulum serta terdapat hasil yang masih rendah dalam hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDN Mejayan 03 Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III A dan III C dengan jumlah 40 siswa serta guru kelas III A dan III C. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik tes objektif dengan bentuk tes pilihan ganda (*multiple choice test*). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji prasyarat yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil dari pengumpulan dan penyajian data dapat diperoleh suatu kesimpulan yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar.

Kata kunci: Model pembelajaran *Think Talk Write*, media pembelajaran *wordwall*, hasil belajar IPAS



PENDAHULUAN

Pembelajaran yaitu suatu aktifitas yang dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan baru atau peristiwa baru. Banyak orang yang berargumentasikan bahwa pembelajaran ini hanya bisa dilakukan melalui pendidikan sedangkan menurut (Sukmawati, 2022) mendefinisikan pembelajaran bukanlah suatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang di sekolah saja melainkan bisa dilakukan dimana dan kapan saja pada level yang berbeda, secara individual, kolektif maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan haruslah dihasilkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang bermutu merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir yang mampu mengangkat taraf intelektualitas generasi bangsa.

Pembelajaran di era sekarang yang lebih menekankan untuk berfokus pada kehidupan sehari-hari yang dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan, salah satunya pada jenjang pendidikan sekolah dasar (SD). Pembelajaran yang terjadi di SD berpedoman pada perangkat yang telah dikemas sesuai bentuk kurikulum. Mata pembelajaran ini merupakan salah satu mata pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi kemampuan siswa, terutama pada materi pembelajaran IPAS. Sehingga pada kurikulum merdeka ini pendidik harus menguasai keterampilan mengajar dengan penyesuaian perkembangan kurikulum untuk memenuhi tujuan dari adanya pembelajaran. Sejalan dengan pendapat menurut (Aminuddin et al., 2024) bahwa suatu kerangka konseptual dan operasional yang terstruktur sesuai strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Namun masih banyak terjadi guru mengalami kesulitan dalam mendesain strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keterampilan siswa ini tidak didapatkan secara otomatis sehingga siswa harus berlatih dan menjalankan praktik. Pada mata pelajaran IPAS ini merupakan hal baru pada siswa karena terjadinya penggabungan dua mata pelajaran yang terjadi pada perubahan kurikulum, sehingga adanya mata pelajaran ini sebagai penguat kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya baik dari aspek alam maupun sosial. Sehingga perlu adanya untuk mengetahui sampai mana hasil belajar siswa yang telah dicapai dalam kegiatan pembelajarannya. Mata pelajaran IPAS sangatlah penting untuk memperluas wawasan siswa disekolah dasar dan hendaknya dikerjakan sesuai skema pada landasan yang tepat agar siswa mudah menguasainya sehingga hasil belajarnya akan tercapai sesuai apa yang telah direncanakan (Savira & Gunawan, 2022). Serta pada pembelajaran IPAS ini yang mengharuskan siswa menghafal, menalar, memahami secara detail akan sulit untuk siswa zaman sekarang karena terpengaruh adanya smartphone untuk mencari tahu jawaban-jawaban dari masalah-masalah yang akan dipecahkan, ketergantungan ini lah yang menjadi kebiasaan siswa yang semakin marak dan perlu upaya pencegahan yang sampai saat ini belum terselesaikan untuk mencapai perubahan kurikulum merdeka ini. Dalam situasi seperti ini, pendidik profesional harus memaksimalkan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memungkinkan siswa secara aktif membangun pemahaman mereka (Dakhi & Selatan, 2020).

Hasil pembelajaran siswa adalah keberhasilan akademis yang dicapai siswa sebagai hasil penilaian, pekerjaan rumah, dan tanya jawab interaktif yang mendorong tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan menurut (Dakhi & Selatan, 2020) untuk mengetahui tanda-tanda keberhasilan pembelajaran dapat diamati dari "daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan". Keberhasilan akademis pada jenjang pendidikan banyak yang beransumsi bahwa tidak hanya ditentukan dengan nilai siswa yang telah didata dalam raport atau ijazah mereka, melainkan dapat diukur dari hasil belajar mereka yang semakin meningkat pada setiap progresnya. Hasil belajar yang telah didapatkan sesuai hasil tindak proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dengan peserta didik secara efisien. Setiap pada akhir pembelajaran pendidik hendaknya mengevaluasi hasil belajar untuk meningkatkan

pembelajaran selanjutnya. Pada puncak keberhasilan pembelajaran setiap siswa akan mendapatkan hasil belajar yang terus meningkat dari hasil sebelumnya.

Tindakan ini memerlukan penggunaan model pembelajaran yang menyeluruh dan efisien untuk mencapai hasil belajar siswa salah satunya dengan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Menurut (Fricticarani et al., 2023) Saat ini perkembangan teknologi yang cepat memungkinkan siswa untuk mendapatkan informasi terbaru, sangatlah penting penggunaan model pembelajaran yang terarah dan efektif. Oleh Karena itu, mereka mampu bersaing dan termotivasi untuk belajar tanpa terlalu bergantung pada teknologi karena mereka percaya bahwa seluruh informasi ada di perangkat elektronik mereka.

Berdasarkan (R. Nur, 2019) penggunaan model pembelajaran *think talk write* (TTW) agar dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dalam mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang mereka hadapi. Sehingga model *think talk write* (TTW) dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan ide gagasan, pendapat, dan memberikan tanggapan. (Sari et al., 2021) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) didefinisikan sebagai model pembelajaran yang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*). Strategi pelaksanaannya dimulai dengan siswa berpikir setelah membaca teks berbentuk pertanyaan, berdiskusi (*sharing*) dengan teman sebangkunya, kemudian menuliskan jawabannya pada lembar kerja siswa (LKPD) yang disediakan guru sesuai dengan modul pembelajaran. Oleh sebab itu perlunya adanya perbaikan cara mengajar dari model pembelajaran yang konvensional menuju pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan.

Dalam proses belajar mengajar, model pembelajaran sangat penting karena berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk mengarahkan pelajaran mereka. Seiring pentingnya model pembelajaran ini tidak bisa diterapkan jika tidak ada komponen atau media pembelajaran yang mendukung untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Penjelasan media pembelajaran menurut (Hasan et al., 2021) adalah teknik yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, menarik perhatian mereka, dan membantu mereka dalam memahami materi secara efektif. Sejalan dengan pendapat menurut (Yolanda Rahmadhani, 2020) bahwa suatu kerangka konseptual dan operasional yang terstruktur sesuai strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk berkomunikasi dengan siswa tentang materi pembelajaran. materi tersebut dapat berupa materi digital maupun materi konkret, yang bertujuan untuk menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk belajar.

Guru di Sekolah Dasar (SD) Seringkali tidak melibatkan lingkungan sekitar sebagai model pembelajaran yang nyata untuk acuan merangkai media pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan siswa, baik hal pengetahuan maupun sosial. Pada saat merancang pembelajaran materi terbaru guru seringkali mengalami kesulitan. Meskipun demikian, menurut (Nanda et al., 2021) melalui penerapan model pembelajaran berbantuan dengan penggunaan media pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka sendiri dengan mengembangkan sikap ilmiah dan sosial yang lebih baik. Penggunaan media pembelajaran ini bermacam jenis disesuaikan dengan model pembelajaran dan materi ajar media yang tepat digunakan yaitu *Wordwall* karena sangat strategis di gunakan untuk membuat soal atau kuis sehingga siswa dapat tertarik dan berfikir kritis yang akan meningkatkan hasil belajar mereka. Menurut (Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., & Balqis, 2023) Media *Wordwall* merupakan aplikasi digital berbasis web yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif, seperti kuis, menjodohkan, anagram, dan lainnya. Penggunaan media *wordwall* ini dapat diterapkan guru agar memberikan kesan hal-hak yang abstrak kedalam bentuk kuis pada media digital yang ditayangkan pada proyekor untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Sehingga dengan adanya interaksi antara guru dengan murid maka diharapkan dapat mencapai hasil belajar siswa yang baik.

Dapat diketahui dari kenyataan tersebut bahwa penelitian ini ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* (TTW) berbantuan media *wordwall* siswa kelas III terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS dengan didukung adanya tes pengujian khusus terhadap pihak yang terkait. Selain itu, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang positif. Maka dari itu, peneliti membuat suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat mengatasi masalah yang telah terjadi.

METODE

Pemilihan metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif eksperimen, yang didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III Sekolah Dasar. Menurut (Daniel & Harland, 2017) salah satu metode penelitian untuk menentukan dampak perlakuan tertentu adalah pendekatan eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mejayan 01, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun dengan subjek penelitian peserta didik kelas kontrol pada kelas IIIA dan kelas eksperimen pada kelas IIIC digunakan sebagai populasi. Dalam rangka meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik di SDN Mejayan 01 Madiun, maka tujuan penelitian ini atau sebagai objek dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas III.

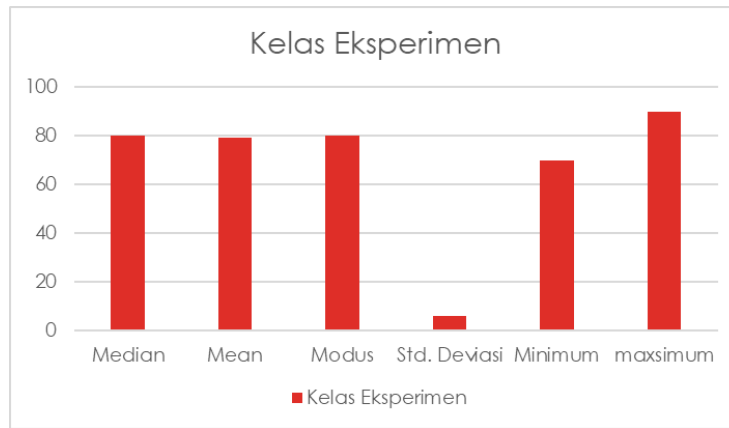
Metode analisis data deskriptif dan inferensial digunakan. Rata-rata, median, modus, dan distribusi frekuensi merupakan bagian dari analisis deskriptif. Uji-t digunakan untuk pengujian hipotesis dalam analisis inferensial. Uji-t digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan dalam pengujian hipotesis. Data yang dikumpulkan dari hasil belajar siswa melalui kerja *posttest* setelah pembelajaran selesai diterapkan dalam pengujian ini.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data yang disajikan mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2024/2025. Tes tersebut diperoleh setelah siswa dalam dua kelas III A dan III C mendapatkan perlakuan yang berbeda kemudian diberikan *posttest* yang sama. Ada 20 butir pertanyaan pada ujian kinerja yang digunakan. Setelah pengumpulan, data diperiksa secara sistematis untuk memudahkan penafsiran dan memperoleh hasil penelitian. Berikut ini adalah hasil dari studi data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol:

1. Deskripsi Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen

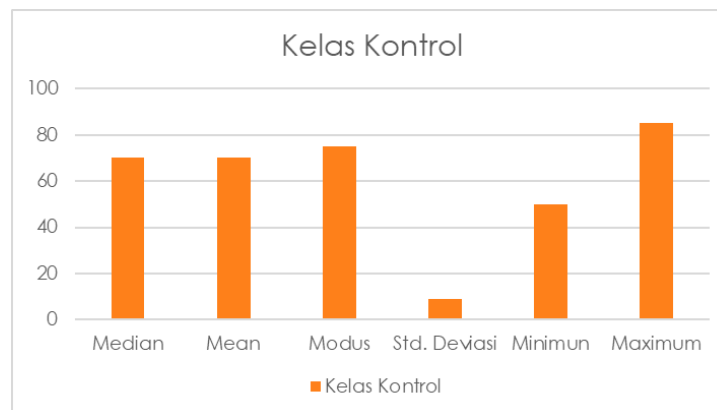
Model pembelajaran *Think Talk Write* digunakan untuk mengajar kelas eksperimen dengan memanfaatkan media *Wordwall* sebagai pengertian kelas eksperimen yang mendapatkan *treatment*. Ada 20 siswa di kelas eksperimen pada saat ujian. Menurut hasil ujian menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan bantuan media *Wordwall* di kelas eksperimen, informasi berikut dikumpulkan: Jumlah siswa (N) = 20; mean = 79,25; median = 80,00; modus = 80; simpangan baku = 5,911; skor tertinggi = 90; skor terendah = 60. Tabel dan grafik berikut dapat digunakan untuk menampilkan data nilai yang dikumpulkan kelas eksperimen:



GAMBAR 1. Diagram model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *wordwall* siswa kelas eksperimen

2. Deskripsi Data Nilai Siswa Kelas Kontrol

Model pembelajaran yang sering dikenal sebagai pembelajaran konvensional tatap muka sebagai pengertian dari kelas kontrol, sehingga sebagai kelas tanpa perlakuan. Saat tes dilaksanakan, terdapat 20 siswa dalam kelompok kontrol. Informasi berikut dikumpulkan berdasarkan hasil tes dari kelompok kontrol, yang tidak menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*: jumlah siswa (N) = 20; skor terbaik dan terendah masing-masing adalah 85 dan 50; mean adalah 70,25, median adalah 70,00, modus adalah 75, dan standar deviasi adalah 8,807. Tabel dan grafik berikut dapat digunakan untuk menampilkan data nilai yang diperoleh dari hasil belajar setelah tes siswa di kelas kontrol:



GAMBAR 2. Diagram tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media *wordwall* siswa kelas kontrol.

Dengan demikian, nilai hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan dukungan media *Wordwall*, seperti yang ditunjukkan pada diagram tabel kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas.

A. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, ada atau tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS kelas III tahun ajaran 2024/2025 hal pertama yang dilakukan adalah uji t digunakan untuk melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan homogenitas, harus dilakukan sebelum melakukan uji t. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memastikan apakah data yang akan diperiksa untuk menguji hipotesis terdistribusi secara teratur. Dalam mengetahui apakah data

yang akan dianalisis untuk hipotesis memiliki variasi yang hampir sama (homogen) atau tidak merupakan tujuan dari uji homogenitas. Data yang akan dilakukan analisis normalitas dan homogenitas adalah data dari tes penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* pada kelas III. Hasil posttest penelitian di SDN Mejayan 01 digunakan untuk menghitung nilai uji normalitas dan homogenitas. Berikut ini adalah uji prasyarat yang digunakan dalam hasil analisis data:

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah sampel tersebut mewakili populasi yang berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas. Metode *lilliefors* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini, dan $\alpha = 0,05$ adalah taraf signifikansi. Hasil analisis data uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari data nilai tes penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* yang diperoleh dari nilai posttest dapat diperoleh data yang disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 3. Hasil analisis uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil Post Test	Kelas	.145	20	.200*	.952	20	.393
	Kontrol						
	Kelas Eksperimen	.200	20	.034	.918	20	.090

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari table diatas dapat dilihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, Maka populasi tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah varian kedua populasi tersebut sebanding atau homogen, digunakan uji homogenitas. Uji F, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, merupakan statistik uji yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil analisis data uji homogenitas berdasarkan data nilai penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan bantuan media *Wordwall*:

TABEL 4. Hasil analisis uji homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post Test	Based on Mean	2.455	1	38	.125
	Based on Median	2.707	1	38	.108
	Based on Median and with adjusted df	2.707	1	35.147	.109
	Based on trimmed mean	2.499	1	38	.122

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka populasi tersebut dinyatakan homogen atau signifikan.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji persyaratan menyatakan bahwa data yang digunakan berasal dari sampel yang berdistribusi normal; dan bervariasi homogeny, maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$). Dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 (Tidak adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2024/2025).
- H_a (Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2024/2025)

TABEL 5. Hasil analisis uji hipotesis

Independent Samples Test									
t-test for Equality of Means									
Significance								95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Post Test	Equal variances assumed	-3.795	38	.001	<,001	-9.000	2.372	-13.801	-4.199
	Equal variances not assumed	-3.795	33	.001	<,001	-9.000	2.372	-13.824	-4.176

Berdasarkan dari hasil analisis uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai signifikan berjumlah $< 0,001$ lebih kecil dari batas signifikan 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Maka Kriteria pengujian keputusan uji (H_0) ditolak jika t hitung $>$ t tabel dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika t hitung $>$ t tabel.

Dengan demikian, terdapat pengaruh model Think Talk Write berbantuan media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01, Kabupaten Madiun, Tahun Ajaran 2024/2025. berfikir kritis siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas IV SD.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan ada pengaruh hasil belajar IPAS siswa antara kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan kelas yang tanpa diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Berdasarkan data yang diperoleh, mean kelas kontrol sebesar 70,25, sedangkan mean kelas eksperimen sebesar 79,25. Dengan demikian hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* lebih baik atau efisien diterapkan dibanding dengan hasil belajar siswa tanpa model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* atau hanya pembelajaran konvensional tatap muka.

Hasil belajar IPAS di kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* membuat siswa menjadi bersemangat, senang dan lebih berkonsentrasi pada pembelajaran berlangsung. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik dan meningkat pada hasil belajarnya dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang selama ini dilakukan dalam pembelajaran IPAS yang membuat siswa mudah jenuh, malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang dapat mengurangi minat belajar siswa, oleh sebab itu pemahaman siswa menjadi kurang maksimal yang menimbulkan hasil belajarnya lebih rendah.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2024/2025 diatas, diperoleh t hitung yang $>$ dari t tabel.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan Media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2024/2025" diterima.

Penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 diperoleh thitung = $<$ 0,001 sedangkan ttabel = 0,05. Kriteria pengujian keputusan uji Ho ditolak jika thitung $>$ ttabel dan Ho diterima jika thitung $<$ ttabel. Ini berarti dalam penelitian ini Ho ditolak, karena thitung $>$ ttabel atau 0,05 $>$ 0,001. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dalam analisis data yang terdapat pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN Mejayan 01, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar IPAS siswa setelah pembelajaran kelas eksperimen dengan adanya tindakan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Wordwall* dan kelas kontrol yang tidak adanya tindakan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* atau pembelajaran dilakukan secara konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aminuddin, F. H., Djauhari, T., Santoso, Gustinar, Adinda S., K., & Kusuma, C. (2024). Peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran berbasis literasi digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 168–180. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.20697>
2. Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., & Balqis, M. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(2). ... *Indonesian Journal of ...*, 1, 414–423. <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/150%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/150/96>
3. Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). HIGHER EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY: A Step-by-Step Guide to the Research Process. *Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process*, 1–140. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
4. Febriani, A. (2024). *Penggunaan Aplikasi Wordwall terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN*. 721–729.
5. Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
6. Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
7. Laila, I., & Pariati, E. (2024). *Pengembangan Tes-tes Hasil Belajar*. 2(2).
8. Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
9. Rika Widianita, D. (2023). Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
10. Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
11. Sukmawati, H. (2022). Pembelajaran dalam memanfaatkan potensi otak. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(1), 22–26.
12. Yolanda Rahmadhani, Y. F. (2020). Pengaruh Model Inkuiri terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 N, 2693–2699.